

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey, karena pengambilan data utama menggunakan kuesioner (Creswell 2013).

3.2 Partisipan

Partisipan adalah peserta individu yang keterlibatannya dalam penelitian dapat berkisar dari menyediakan data hingga memulai dan merancang penelitian (Fraenkel, Jack R., Wallen 2009). Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Dasar usia 10-12 tahun di Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Soegiyono 2011).

Agar suatu penelitian dapat menghasilkan data yang diperlukan maka perlu ada sumber data, sumber data tersebut bisa diperoleh dari populasi. Oleh sebab itu Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Dasar Negeri Usia 10-12 Tahun kota Bandung yang terdiri dari 274 sekolah dasar negeri, dari 30 kecamatan di Kota Bandung diambil 5 kecamatan sesuai letak wilayah barat, selatan, timur, utara dan tengah. Dari setiap kecamatan tersebut diambil 2 sekolah yang mewakili.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Soegiyono 2011). Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Hardani. Ustiawaty 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling).

Menurut Jajat Darajat dan Bambang Abduljabar (2014:60) Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang di teliti atau sumber data yang luas, misalnya penduduk di suatu Negara, provinsi atau kabupaten. Untk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel di tetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas sampai wilayah terkecil. Setelah terpilih sampel terkecil kemudian dipilih sampel secara acak.

Gambar 3.1

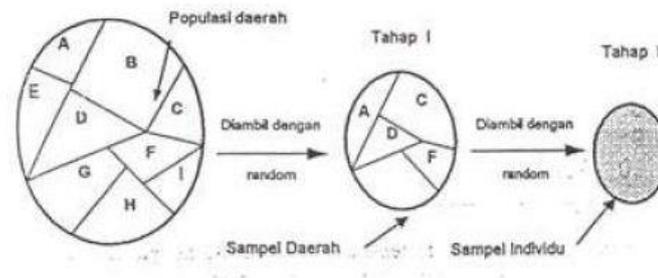


Table 3.1

Jumlah Proporsi Sampel Siswa pada Setiap Sekolah

No	Wilayah	Kecamatan	Sekolah	Kelas	Jumlah
1	Barat	Cicendo	1. SDN 075 Jatayu	6	27
			2. SDN 016 Dr Cipto Pajajaran	5	30
2	Selatan	Buahbatu	3. SDN 184 Buahbatu	6	27
			4. SDN 006 Buahbatu	5	34
3	Timur	Arcamanik	5. SDN 226 Arcamanik Endah	6	28
			6. SDN 198 Mekar Jaya	5	30
4	Utara	Coblong	7. SDN 032 Tilil	6	30
			8. SDN 007 Cipaganti	5	26
5	Tengah	Sumur Bandung	9. SDN 113 Banjarsari	6	34
			10. SDN 001 Merdeka	5	34
		Jumlah			

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/87CC3F013DCAA53954D9>

(diakses 16 Maret 2022)

3.4 Instrumen penelitian

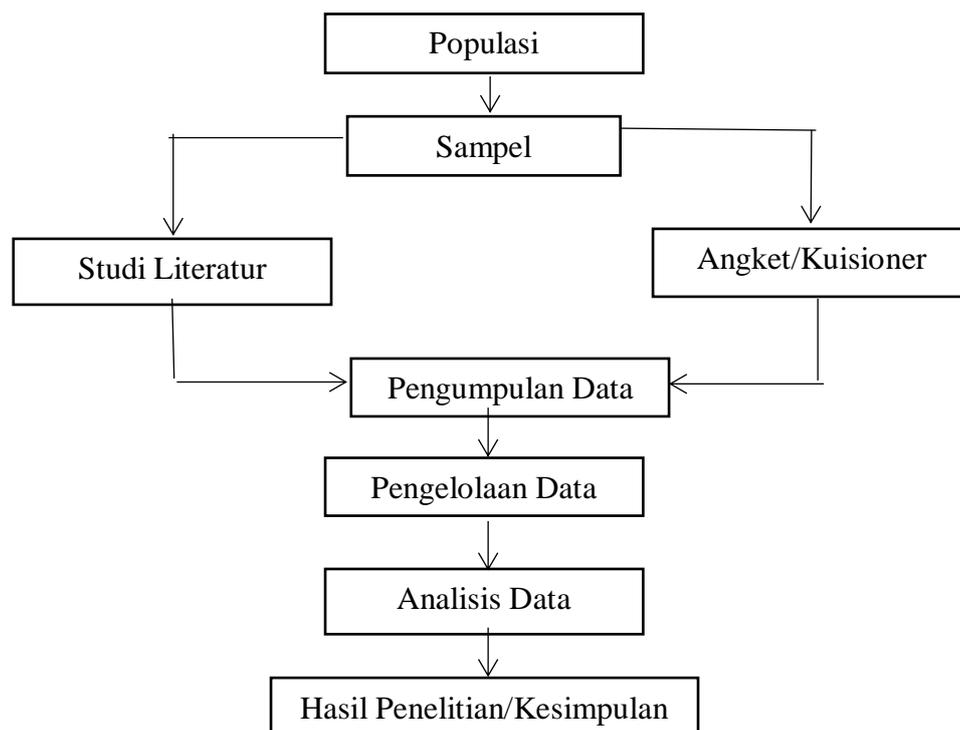
Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan *Situational Motivational Scale (SIMS)*. Skala motivasi situasional ini terdiri dari 16 item pertanyaan. Terdapat alternatif pilihan jawaban yaitu (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju, (N) Netral, (S) Setuju, (SS) Sangat Setuju.

3.5 Prosedur Penelitian

Dengan adanya prosedur penelitian ini akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu menentukan populasi yaitu seluruh siswa Sekolah Dasar Usia 10-12 tahun, Kota Bandung
- 2) Kemudian menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah ditentukan pada langkah awal
- 3) Setelah itu melakukan pengumpulan data dengan teknik yang digunakan peneliti yaitu metode *survey* dengan menggunakan instrument *Situational Motivation Scale (SIMS)* yang telah disebarakan secara *Guide* langsung kepada responden dengan mengisi pertanyaan dan pernyataan.
- 4) Langkah terakhir yaitu melakukan pengelolaan data, menganalisis data dan menarai kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengelolaan dan analisis data.

Gambar 3.2



3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1. Uji Validitas

Teknik pengujian validitas butir menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*, *CFA* merupakan salah satu metode untuk memvalidasi instrumen dan mengkonfirmasi model pengukuran sesuai dengan yang dihipotesiskan (Bott et al. 2018). Metode ini dapat mengetahui apakah seluruh item mengukur apa yang hendak diukur dan apakah masing-masing item signifikan dalam mengukur hal tersebut (Alawiyah 2015). nilai keseluruhan loading factor untuk setiap item di atas 0,50 adalah signifikan untuk mengkonfirmasi kebermaknaan kuesioner (Wahyuningtyas and Suteng Sulasmono 2020). *CFA* ini bertujuan untuk mengetahui indikator-indikator yang berkontribusi dalam menganalisis kegunaan, menggunakan metode *Maximum likelihood Estimation (MLE)* (Arumi, Sukmasetya, and Setiawan 2021). Untuk menguji kelayakan model di hitung dengan menggunakan *Goodness-of Fit Test*. digunakan untuk menguji keterkaitan antar variabel dan mencari variabel laten, dengan dua tahapan yaitu dengan nilai factor loading dengan nilai bobot faktor yang didapatkan dengan perhitungan *CFA* (Wahyuningtyas and Suteng Sulasmono 2020).

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach's*. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* >0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Putri, 2015). Berikut rumus Alpha Cronbach:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach
- k = banyak butir/item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan
- σ_t^2 = jumlah atau total varians